

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara yang baik adalah negara yang menghargai nilai kualitas warganya.¹ Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan dasar bagi seluruh masyarakat di negara Indonesia maupun di negara lain, oleh karena itu wajib bagi seluruh Warga Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk menerima jaminan hak dalam memperoleh pendidikan yang layak, pendidikan memiliki peran yang begitu penting dalam proses kemajuan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dan kemajuan kualitas suatu pendidikan termasuk proses yang terintegrasi dengan proses kemajuan kualitas sumber daya manusia yang ada,² menyadari akan pentingnya peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan, tentunya ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mencapai kemajuan kualitas sumber daya manusia salah satunya ialah dengan cara meningkatkan mutu dalam pendidikan, dengan adanya pendidikan yang baik merupakan investasi terbesar untuk dunia di beberapa tahun kedepan, karena masa depan negara dipegang oleh peserta didik saat ini.

Suksesnya suatu pembelajaran dalam lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh setiap komponen dan strategi yang dikelola kepala sekolah. Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam kemajuan lembaga pendidikan yang paling utama tentang manajemen dan kepemimpinan, serta tugas utama seorang kepala sekolah, karena banyak seorang kepala sekolah yang tau posisi jabatannya namun kurang faham akan tugas-tugas yang harus dilakukan,³ sehingga dapat melambat kemajuan pendidikan, sukses tidaknya suatu pendidikan dapat diukur seberapa besar penyampaian pada visi misi sekolah, semakin banyak pencapaian visi misi maka dapat dikatakan kualitas pendidikan menjadi lebih baik, untuk mencapai suatu visi misi tersebut dibutuhkan strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang tepat. Kemampuan manajemen kepala sekolah ialah kemampuan yang dimiliki untuk mengatur segala aktifitas yang ada dalam lembaga pendidikan melalui monevnya, dalam pendidikan yang baik diperlukan seorang manajer yang profesional, seorang kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang begitu penting dalam mengelola lembaga

¹ Regil Sriandila, Dadan suryana, Nenny Mahyuddin, Januari-Februari 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci*. Air Tawar Padang, Sumatra Barat. Universitas Negeri Padang. HAL. 181

² Rivayanti, Yasir Arafat, Yenny Puspita. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jurnal Of Inovation in Teaching and Instructional Media. Vol, 1. No, 1 (2020). 10

³ Novianty Djafri. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Budi Utama. 2017. hal 3

pendidikan. Keberhasilan sekolah tidak terlepas dari keberhasilan seorang manajer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki.⁴ Manajemen merupakan penggerak aktivitas utama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan baik dalam lembaga pendidikan ataupun organisasi, dengan manajemen yang baik akan mempengaruhi kemajuan pendidikan.

Karena banyaknya siswa siswi yang dihadapi oleh guru dan setiap murid memiliki kemampuan belajar dan karakter siswa yang berbeda sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk dapat memahami setiap siswa tanpa harus mengucilkan salah satu diantara mereka, hal ini tentunya sangat berpengaruh bagi seluruh siswa untuk kesetaraan pada satu sama lain, dengan adanya guru yang memiliki sikap profesionalisme sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Dari zaman dahulu hingga sekarang rendahnya kualitas guru menjadi masalah besar dalam dunia pendidikan,⁵ oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan untuk memiliki guru yang berkualitas karena hampir sepenuhnya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh guru.

Menurut Subandiyah, kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicetuskan dan ditetapkan oleh sekolah secara dinamis dan progresif.⁶ Artinya, kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masyarakat yang sedang membangun. Kurikulum merupakan salah satu jembatan yang dimiliki pemerintah untuk mendorong kemajuan dunia pendidikan di Indonesia, kurikulum dapat diartikan sebagai komponen terpenting dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan sentran muatan nilai-nilai yang akan ditransformasikan kepada seluruh peserta didik.

Kurikulum ialah rencana suatu pengajaran atau sejumlah mata pengajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan pendidikan untuk menerima ijazah.⁷ Kurikulum ialah suatu dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang akan dan harus dicapai; isi materi pembelajaran yang harus diterapkan dan disampaikan kepada siswa, strategi yang tepat untuk digunakan, evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, dan implementasi dari apa yang telah direncanakan dengan

⁴Kristiawan, M. Safitri, D, Lestari, R. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta. Deepublish (2017)

⁵Rivayanti, Yasir Arafat, Yenny Puspita. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. *Jurnal Of Inovation in Teaching and Instructional Media*. Vol, 1. No, 1 (2020). 10

⁶ Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: GrafindoPerseda, 2018), hlm. 48

⁷Oemar Hamalik, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Martina, 1987), hlm 32

aksinyata.⁸ Kurikulum merupakan tangga yang digunakan untuk mencapai tujuan, tanpa adanya kurikulum tentunya sangat sulit untuk sampai pada tujuan yang di inginkan, dan hampir setiap tahun tujuan dan hambatan yang dihadapi selali berbeda, oleh karena pengembangan kurikulum sangat penting untuk menyelaraskan yang dihadapi dengan laju perkembangan ilmu, perkembangan zaman, dan masyarakat yang selalu ingin maju.

Adanya perubahan dari Kurikulum K13 menjadi kurikulum merdeka yang akan di tetapkan pada tahun 2024.⁹ SDN Petok sudah mulai menerapkan ujicoba kurikulum merdeka mulai tahun 2021, hampir 2 tahun SDN Petok menjalani masa uji coba sampai akan di tetapkannya kurikulum merdeka pada ajaran baru di tahun 2020.

Dengan adanya perubahan kurikulum bukan semata hanya perubahan namun dengan tujuan untuk penyempurnaan, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memajukan dunia pendidikan ialah dengan cara memperbaiki dan berinovasi pada kurikulum.

Kurikulum Merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, pada kurikulum ini lebih sederhana dan mendalam dengan materi yang esensial tentunya mendalami tanpa tergesa-gesa sehingga akan diserap sempurna oleh peserta didik, lebih relevan dan interaktif dengan pembelajaran yang interaktif akan menimbulkan rasa ketertarikan yang dapat mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya.

Dengan di tetapkannya Kurikulum Merdeka pada tahun 2024, tentunya akan muncul muncul tantangan baru maka diperlukan strategi yang harus disiapkan dan ditetapkan pada SDN Petok untuk mengantisipasi adanya problem yang akan muncul dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SDN Petok Mojo Kediri meskipun SDN Petok terletak di kabupaten tetapi lulusan alumni banyak yang di terima pada Sekolah Menengah Pertama yang mana sekolah tersebut bisa dikatakan sekolah favorit di kota Kediri melalui jalur prestasi, jadi dapat dikatakan bahwa sekolah SDN Petok, sekolah yang mampu mencetak lulusan yang baik, namun dengan adanya perubahan kurikulum merdeka dibutuhkan strategi baru untuk mempertahankan prestasi pada siswa dalam hal ini peran kepala sekolah sangat di perlukan, oleh karena itu peneliti memilih untuk meneliti di SDN Petok Mojo Kediri dengan judul ”Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada SDN Petok Mojo Kediri”

⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*,(Jakarta: Kencana,2010) hal. 32

⁹Muammadi, “Perubahan Kurikulum Di Indonesi: Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal”, *Jurnal RAUDHAH*, Vol.4 No.1 (2016),hal 52

Dengan adanya perubahan kurikulum dengan tujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka akan membantu memfasilitasi siswa berdasarkan kemampuan kecepatan dalam menerima materi dengan program yang telah dirancang untuk mewujudkan Visi Misi SDN Petok Mojo Kediri. Pada Kurikulum Merdeka guru tidak memiliki batasan dalam mengeksplor potensi murid, sebab proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat bakat siswa-siswi. Sehingga sangat penting untuk guru mampu memahami setiap siswanya, kunci utama dalam kurikulum merdeka ini guru harus memiliki sikap profesional mulai dari skil, attitude, dan knowledge.

Harapan orang tua siswa tentu saja menginginkan putra-putrinya di Petok Mojo Kediri menjadi anaknya berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, dan mereka juga berharap agar anaknya juga cerdas dalam bidang keagamaan. Di Petok Mojo Kediri terdapat program unggulan yakni penguatan Ilmu Agama, Pengetahuan Umum dan Keterampilan atau ekstrakurikuler diharapkan mampu menjawab harapan dari para orang tua siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mengimplmentasikan Kurikulum Merdeka Pada SDN Petok Mojo Kediri

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis membuat tiga rancangan sebagai fokus penelitian pada penelitian kaliini.

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru SDN Petok Mojo Kediri?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Petok Mojo Kediri?
3. Bagaimana faktor-faktor yang Mendukung Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Petok Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan daripenelitian ini ialah:

1. mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Petok Mojo Kediri?

2. mendeskripsikan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di SDN Petok Mojo Kediri?
3. Mengetahui faktor-faktor yang Mendukung Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Petok Mojo Kediri?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis.

Secara teoritis harapan dari peneliti dapat memberikan pemahaman bagi tenaga ajar ataupun manajemen tentang pentingnya sikap profesional dalam lembaga pendidikan.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan membekali manfaat bagi penulis, pembaca, guru dan terutama kepala sekolah untuk menambah pemahaman tentang strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

E. Definisi Konsep

1. Profesionalisme guru

Profesionalisme guru merupakan landasan dasar dalam kegiatan inti proses pembelajaran di lembaga pendidikan, oleh karena itu meningkatkan profesionalisme pada guru harus diterapkan, dapat melalui cara pembinaan yang diadakan oleh lembaga pendidikan, memperluas ilmu pengetahuan dan menumbuhkan sikap profesional, sehingga guru bisa lebih memahami tentang segala aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional merupakan seseorang yang telah berpengalaman dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik yang dapat dikatakan profesional tentunya bukan hanya dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional tetapi juga harus dengan bekal pengetahuan dalam berprofesional.¹⁰

2. Kurikulum merdeka

¹⁰ Abd Hamid, *Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, 2020.

Kurikulum merdeka merupakan pembaharuan dari kurikulum K13, merdeka belajar merupakan program kebijakan baru, menurut Nadim Makarim selaku menteri pendidikan, menurutnya kurikulum merdeka hadir sebagai inovasi dari kurikulum sebelumnya untuk menciptakan suasana belajar baru yang lebih bahagia dan mandiri.¹¹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata Merdeka memiliki beberapa arti, antara lain : 1. Tidak tertekan atau lepas dari tuntutan, 2. Bebas dari penghambaan, penjajahan, 3. Tidak terikat dengan peraturan yang memberatkan. Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa merdeka belajar merupakan kurikulum baru yang memberi kesempatan belajar secara bebas.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan ini sebelumnya juga pernah dilaksanakan penelitian dan digunakan sebagai bahan kajian, tulisan tersebut bisa berkaitan dengan tulisan tentang topik yang sama dengan penelitian ini. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Muhammad Reza Alamri pada tahun 2023, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Berbasis Riset”* hasil dari penelitian tersebut ialah implementasi kurikulum merdeka dibagi menjadi beberapa tahap, 1) perencanaan yakni CP, TP, ATP dan Modul Ajar, 2) pelaksanaan yaitu proses pembelajaran di bagi menjadi 2 tahap yaitu pembelajaran intrakulikuler dan kokulikuler, dan yang ke 3) Evaluasi.
2. Jurnal penelitian Rivayanti, Yasir, Arafat, dan Yeni Puspita, Universitas PGRI Palembang dalam penelitiannya yang berjudul *“Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme di SD Negeri 12 Betung”* pada tahun 2019, hasil dari penelitian tersebut ialah kepala sekolah mewajibkan seluruh guru di SD Negeri 12 Bantung selalu ikutserta dalam perataran dan pelatihan secara berkelanjutan dengan baik entah itu diadakan oleh pihak sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan dapat membantu meningkatkan kompetensi pada guru. Bukan hanya itu, kepala sekolah juga melaksanakan supervisi akademik dengan tujuan yang baik dan jelas yaitu peningkatan kompetensi guru di SD Negeri 12

¹¹Satriawan W.2021. *“Guru Penggerak dan Transformasi Sekolah”* Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam Vol, 11. Hal1-12

Betung.dan yang terakhir dengan kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dapat terwujudnya kondisi lingkungan kerja dan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan guru.

3. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Heliwasnimar, Henny Hamdani Basri dan Fadriati pada tahun 2024 Universitas Ialam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Merdeka di SD*"hasil dari penelitian tersebut ialah terdapat beberapa faktor pendukung dalam proses implementasi kurikulum merdeka diantaranya : 1) Dukungan kebijakan dari pemerintah, 2) Kesiapan guru, guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan implementasi kurikulum merdeka tentunya akan mempengaruhi hasil akhir dari implementasi kurikulum merdeka tersebut.